



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI POSYANDU LUMASEBU

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHERS' KNOWLEDGE AND ATTITUDE TOWARD EXCLUSIVE BREASTFEEDING AT POSYANDU LUMASEBU

Sahriyani^{1#}, Aris Prastyoningsih², Tresia Umarianti³

¹⁻³ Kebidanan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

ARTICLE INFORMATION

Received: February 22th 2025

Revised: March 4th 2025

Accepted: April 2nd 2025

KEYWORD

knowledge, attitude, exclusive breastfeeding

CORRESPONDING AUTHOR

Email : aris.prast@ukh.ac.id

DOI : <https://10.62354/jurnalmedicare.v4i2.182>

ABSTRACT

Air Susu Ibu adalah cairan putih yang diproduksi oleh kelenjar payudara wanita yang diberikan melalui proses menyusui. Berdasarkan survey awal di Wilayah Kerja Puskesmas Alusi dari 10 responden yang diberikan kuesioner ditemukan 7 yang tidak memberikan ASI eksklusif dan 3 yang memberikan ASI eksklusif. 4 memiliki pengetahuan kurang, 3 memiliki pengetahuan sedang dan 3 memiliki pengetahuan baik. Serta 6 responden memiliki sikap negatif dan 4 memiliki sifat positif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Lumasebu. Jenis penelitian menggunakan analitik korelasional. Populasi penelitian yaitu seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan di Posyandu Lumasebu bulan November sampai Desember 2024, yang berjumlah 30 dengan metode sampel jenuh. Variabel bebas dalam penelitian ini pengetahuan dan sikap sedangkan variabel terikat adalah pemberian ASI Eksklusif. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*. Pengetahuan memiliki nilai $p=0,008$, maka H_0 ditolak ($p<0,05$) artinya ada hubungan antara pengetahuan terhadap pemberian ASI eksklusif. Sikap memiliki $p\text{-value}=0,005<0,05$ berarti ada hubungan bermakna sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif. Variabel bebas yang mempunyai nilai OR terbesar adalah sikap dengan nilai OR 8,224 sehingga dapat disimpulkan sebagai faktor dominan yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif.

Breast milk is a white liquid produced by a woman's mammary glands and given through the breastfeeding process. Based on an initial survey conducted in the working area of Alusi Community Health Center, out of 10 respondents given a questionnaire, 7 did not provide exclusive breastfeeding, while 3 did. Among them, 4 had low knowledge, 3 had moderate knowledge, and 3 had good knowledge. Additionally, 6 respondents had a negative attitude, while 4 had a positive attitude. The purpose of this study is to determine the relationship between mothers' knowledge and attitudes toward exclusive breastfeeding at the Lumasebu Posyandu. This study employs a correlational analytic research design. The study population consists of all mothers with infants aged 6–24 months at Lumasebu Posyandu from November to December 2024, totaling 30 participants, using a saturated sampling method. The independent variables in this study are knowledge and attitude, while the dependent variable is exclusive breastfeeding. The data used include both primary and secondary data. The study applies the Spearman Rank correlation analysis. The findings show that knowledge has a p-value of 0.008, leading to the rejection of H_0 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between knowledge and exclusive breastfeeding. Attitude has a p-value of 0.005 (< 0.05), meaning there is a significant relationship between mothers' attitudes and exclusive breastfeeding. The independent variable with the highest OR value is attitude, with an OR of 8.224, indicating that attitude is the dominant factor influencing exclusive breastfeeding.

A. Pendahuluan

Dalam menekan angka morbiditas dan mortalitas bayi, direkomendasikan bayi hanya diberikan ASI selama enam bulan pada pemberian ASI eksklusif Menurut United Nation Children's Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Kesehatan No 36 tahun 2009 pasal 128 ayat 1 menyatakan bahwa pada setiap bayi lahir berhak mendapatkan ASI eksklusif dari awal lahir sampai enam bulan kecuali ada indikasi dari medis dan ayat kedua menyatakan selama pemberian air susu ibu, pihak keluarga, pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat harus ikut serta mendukung bayi secara penuh dengan memberikan penyediaan waktu dan fasilitas umum. Sementara pasal 200 ayat 1 menyatakan setiap orang yang sengaja menghalangi program dalam pemberian air susu eksklusif sebagaimana yang diatur pada pasal 128 dapat dikenai sanksi pidana hingga satu tahun penjara dan denda maksimal Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) (Fariningsih, Ikramah and Laska, 2022)

Cakupan pemberian ASI eksklusif bervariasi di berbagai wilayah dunia, dengan Afrika Tengah mencapai 25%, Amerika Latin dan Karibia sebesar 32%, Asia Timur sekitar 30%, Asia Selatan sebanyak 47%, dan negara berkembang mencapai 46%. Secara keseluruhan, kurang dari 40% bayi berusia di bawah enam bulan menerima ASI eksklusif (WHO, 2015 dalam (Fariningsih, Ikramah and Laska, 2022)). Di tingkat nasional, cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2019 tercatat sebesar 67,74%. Provinsi dengan cakupan tertinggi adalah Nusa Tenggara Barat dengan angka 86,26%, sedangkan Papua Barat memiliki cakupan terendah, yaitu 41,12%. Selain itu, terdapat empat provinsi yang belum mencapai target Rencana Strategis (Renstra) tahun 2019, yaitu Gorontalo, Maluku, Papua, dan Papua Barat (KEMENKES RI, 2019). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Maluku, jumlah bayi berusia 0-6 bulan yang menerima ASI eksklusif mencapai 20.394, dengan persentase sebesar 67%.

Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Maluku, memiliki kondisi yang cukup memprihatinkan dengan rendahnya cakupan ASI eksklusif yakni hanya sekitar 29,5 persen (Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar, 2023). Pencapaian ASI eksklusif di Kecamatan Kormomolin, Kepulauan Tanimbar, yang terendah adalah Poskesdes Lumasebu sebesar 5,2 %, (Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar, 2023).

Air Susu Ibu (ASI) ialah makanan ideal bagi bayi untuk dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya. ASI memiliki komponen lemak, karbohidrat, protein, nutrient mikro dan antibodi dengan jumlah yang tepat untuk pencernaan, dan perkembangan. ASI eksklusif merupakan pemberian ASI tanpa tambahan makanan atau minuman lain kepada bayi sejak lahir hingga usia enam bulan. ASI menjadi sumber nutrisi terbaik bagi bayi karena mengandung hampir seluruh zat gizi yang dibutuhkan untuk tumbuh kembangnya. Dalam ASI terdapat lebih dari 100 jenis zat gizi, termasuk DHA (Docosa Hexaenoic Acid), taurin, dan sphingomyelin, yang tidak ditemukan dalam susu sapi (Hartati & Sukarni, 2017).

Berdasarkan survey awal di Wilayah Kerja Puskesmas Alusi Kelaan Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tanggal 19 Januari 2024 dari 10 responden yang diberikan kuesioner terdapat 7 responden yang tidak memberikan ASI eksklusif dan 3 responden yang memberikan ASI eksklusif. 4 responden memiliki pengetahuan kurang, 3 responden memiliki pengetahuan sedang dan 3 responden memiliki pengetahuan baik. Serta 6 responden memiliki sikap negatif dan 4 responden memiliki sifat positif. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap

Pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Lumasebu Di Wilayah Kerja Puskesmas Alusi Kelaan Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

B. METODE

Jenis penelitian menggunakan analitik korelasional. Penelitian dilaksanakan di Posyandu Lumasebu di Wilayah Kerja Puskesmas Alusi Kelaan Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan dilaksanakan pada bulan November – Desember 2024. Populasi dalam penelitian terdiri dari seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan di Posyandu Lumasebu di Wilayah Kerja Puskesmas Alusi Kelaan bulan November sampai Desember 2024 yang berjumlah 30 orang dengan menggunakan metode sampel jenuh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap sedangkan variabel terikat adalah pemberian ASI Eksklusif. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi Rank Spearman. Teknik Pengolahan data terdiri dari *Collecting, Checking, Coding, Data entry* dan *Processing*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Posyandu Lumasebu

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
<20 Tahun >35 Tahun	6	20
20-35 Tahun	24	80
Pendidikan		
Tinggi	6	20
Rendah	24	80
Pekerjaan		
Bekerja	6	20
Tidak Bekerja	24	80
Paritas		
Primipara	6	20
Multipara	24	80
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui usia terbanyak ditempati oleh ibu dengan usia 20-35 Tahun sebanyak 24 (80%) dan terendah ibu dengan usia <20 Tahun >35 Tahun berjumlah 6 (20%). Berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan rendah yaitu 24 (80%) dan minoritas berpendidikan tinggi sebanyak 6 (20%). Menurut pekerjaan tertinggi tidak bekerja yaitu 24 (80%) dan terendah yang bekerja berjumlah 6 (20%). Sementara itu jenis paritas multipara menempati posisi tertinggi yaitu 24 (80%) dan terendah primipara yaitu 6 (20%).

2. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI eksklusif

Tabel 2. Tabulasi Silang Pengetahuan Ibu dengan ASI di Posyandu Lumasebu

Pengetahuan	ASI				Total	p value
	Eksklusif		Non Eksklusif			
	n	%	n	%		
Baik	5	16,66	6	20	11	0,000
Cukup	2	6,66	2	6,66	4	
Kurang	10	33,33	5	16,66	15	

Berdasarkan Tabel 2 diketahui ibu dengan pengetahuan kurang tentang ASI Eksklusif menempati posisi tertinggi yaitu 10 (33,33 %) ibu. Sedangkan yang berada di posisi terendah adalah ibu dengan pengetahuan cukup tentang ASI Eksklusif dan Non Eksklusif masing-masing 2 (6,66%).

Hasil uji statistik menggunakan rank spearman ditemukan nilai $p < 0,05$, artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di Posyandu Lumasebu Di Wilayah Puskesmas Alusi Kelaan Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Hal ini sejalan dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Annisa Nurhayati Hidayat, Fikratul Mulkiyah and Irianti, 2021) didapatkan Analisa uji chi square menunjukkan ada hubungan yang signifikan p -value ($< 0,05$) antara pemberian ASI eksklusif dengan pengetahuan $p = 0,002$.

Pengetahuan adalah merupakan hasil terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. (Notoatmodjo, 2015). Pengetahuan adalah hasil dari stimulasi informasi yang diterima, diperhatikan, dan diingat. Informasi ini dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun nonformal. Ranah kognitif atau pengetahuan memiliki peran penting dalam memengaruhi dan membentuk tindakan seseorang. Mayoritas pengetahuan ibu menyusui di posyandu lumasebu adalah kurang dikarenakan menjawab $< 56\%$ dari pertanyaan yang diajukan hal ini juga berkaitan penting dengan latar belakang pendidikan ibu yang tergolong rendah dari 30 responden 24 diantaranya rendah sehingga pengetahuan yang diperoleh juga rendah. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herman *et al.*, 2021) dimana terdapat hubungan bermakna antara Pengetahuan Ibu dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai ($p = 0,003 < \alpha = 0,05$).

Pemahaman ibu mengenai pemberian ASI memiliki peran krusial dalam memastikan bayi memperoleh nutrisi optimal sejak kelahiran. Dengan pemahaman yang baik tentang manfaat ASI, teknik menyusui yang benar, dan cara mengatasi kendala menyusui. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen pengetahuan memiliki nilai $p = 0,008$, sehingga H_0 ditolak ($p < 0,05$), yang menandakan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif. Meskipun masih terdapat ibu dengan pemahaman yang kurang mengenai ASI, seperti definisi ASI dan kolostrum, waktu pemberian, serta cara penyimpanannya, banyak ibu yang memiliki sikap positif dan mendukung pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen pengetahuan memiliki nilai $p = 0,008$, sehingga H_0 ditolak ($p < 0,05$), yang menandakan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif. Meskipun masih terdapat ibu dengan pemahaman yang kurang mengenai ASI, seperti definisi ASI dan kolostrum, waktu pemberian, serta cara penyimpanannya, banyak ibu yang memiliki sikap positif dan mendukung pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sajow, Doda and Sekeon, 2019) tentang Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI Eksklusif dengan menggunakan chi square didapatkan diperoleh nilai $p = 0,009$ ($0,05$) sehingga disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI Eksklusif oleh ibu pekerja di kecamatan Madidir Kota Bitung.

Semakin luas pemahaman seseorang mengenai teknik menyusui, semakin besar pengaruhnya terhadap pola pikir dan sikap, yang pada akhirnya mendorong perilaku positif dalam menerapkan praktik menyusui dengan lebih baik hal ini ditegaskan juga oleh (Fariningsih, Ikramah and Laska, 2022). Penelitian ini sejalan dengan (Sabriana *et al.*, 2022) yang dilakukan dengan uji statistik Chi-square ditemukan $p = 0,128$.

Sehingga $p < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

3. Hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 3. Tabulasi Silang Sikap Ibu dengan ASI di Posyandu Lumasebu

Sikap	ASI				Total	<i>p value</i>
	Eksklusif		Non Eksklusif			
	n	%	n	%		
Positif	11	36,66	5	16,66	16	0,005
Negatif	3	10	11	36,66	14	

Pada tabel 3 dapat diketahui mayoritas sikap ibu terhadap ASI adalah positif ASI eksklusif dan negatif terhadap ASI Non Eksklusif yaitu masing-masing 11 (36,66 %) dan yang menempati posisi terendah adalah ibu dengan sikap negatif terhadap ASI Eksklusif yaitu 3 (10). Dari 15 responden yang tidak memberikan ASI eksklusif, mayoritas memiliki sikap yang tidak mendukung (unfavorable). Hasil analisis menunjukkan bahwa $p < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dan pemberian ASI eksklusif di Posyandu Lumasebu, wilayah Puskesmas Alusi Kelaan, Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Annisa Nurhayati Hidayat, Fikratul Mulkiyah and Irianti, 2021), dimana hasil uji chi-square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan sikap ibu, dengan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$).

ASI eksklusif merupakan pemberian Air Susu Ibu (ASI) kepada bayi selama enam bulan pertama tanpa tambahan makanan atau minuman lain, termasuk air putih. Keberhasilan program ASI eksklusif sangat dipengaruhi oleh sikap ibu, yang juga berperan besar dalam menjaga kesehatan bayi. Sikap ibu dapat dinilai melalui respons mereka terhadap pertanyaan yang diajukan serta keterlibatan dalam tugas yang diberikan, karena upaya dalam menjawab atau menyelesaikan tugas tersebut mencerminkan sikap yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herman *et al.*, 2021) dimana ada hubungan Sikap Ibu dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai ($p = 0,019 < \alpha = 0,05$). Sikap ibu terhadap ASI akan sangat menentukan keberhasilannya dalam memberikan ASI eksklusif. Ibu dengan sikap positif lebih cenderung memberikan ASI eksklusif, sementara ibu dengan sikap negatif lebih rentan beralih ke susu formula.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhaedah, 2023) yang menyebutkan Hasil penelitian ditemukan $p\ value\ 0,001 < \alpha = 0,05$. Sehingga disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lanrisang. Penelitian yang dilakukan oleh (Wowor, Laoh and Pangemanan, 2014) terhadap 38 responden menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden (52,6%) memiliki sikap yang tergolong kurang. Setelah data dianalisis menggunakan uji Spearman's rho, diperoleh hasil $p = 0,036 (< 0,05)$, yang mengindikasikan adanya hubungan antara sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif.

Penelitian sebelumnya oleh (Widiyanto, Aviyanti and A, 2012) mengungkapkan bahwa banyak ibu kurang mendukung pemberian ASI, yang salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Faktor lingkungan memainkan peran penting dalam keputusan seseorang, termasuk dalam pemberian ASI. Di era modern saat ini, promosi susu formula yang semakin marak turut memengaruhi persepsi ibu, karena dianggap lebih praktis.

4. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI Eksklusif secara simultan

Pengetahuan dan sikap berperan secara bersamaan dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Penelitian menunjukkan bahwa baik pengetahuan maupun sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan hasil penelitian variabel bebas yang mempunyai nilai OR tertinggi yaitu sikap dengan nilai OR 8,224 sehingga menjadi faktor terkuat yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif dengan nilai *p value* 0,005 dan OR 8,224.

Sikap ibu memiliki peran yang lebih besar dibandingkan dengan pengetahuan dalam menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang memiliki pengetahuan baik tetapi bersikap negatif tetap berisiko rendah dalam memberikan ASI eksklusif. Sebaliknya, ibu dengan pengetahuan terbatas namun memiliki sikap positif lebih berpeluang untuk tetap memberikan ASI eksklusif dibandingkan mereka yang bersikap negatif. Hal ini menunjukkan bahwa sikap yang positif dapat menjadi faktor pendorong utama dalam pemberian ASI eksklusif, meskipun pengetahuan ibu masih kurang. Oleh karena itu, perlu ada pendidikan kesehatan dan dukungan sosial yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan ibu, tetapi juga membangun sikap positif terhadap ASI eksklusif. Secara simultan, pengetahuan dan sikap ibu saling berinteraksi dalam menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, dengan sikap sebagai faktor yang lebih dominan dalam pengambilan keputusan.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen pengetahuan memiliki nilai $p = 0,008$, sehingga H_0 ditolak ($p < 0,05$), yang menandakan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif. Sementara itu, variabel independen sikap memiliki *p value* = 0,005 ($< 0,05$), yang menunjukkan hubungan signifikan antara sikap ibu dan pemberian ASI eksklusif. Secara keseluruhan, pengetahuan dan sikap ibu saling berpengaruh dalam menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, dengan sikap sebagai faktor yang lebih dominan dalam proses pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Nurhayati Hidayat, Fikratul Mulkiyah, K. and Irianti, S. (2021) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Perawat dan Bidan di Rumah Sakit Krakatau Medika', *ProHealth Journal*, 18(1), pp. 21–29. doi:10.59802/phj.202118196.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tenggara Barat. (n.d.). Statistik Daerah Kabupaten Kepulauan Tanimbar 2023. Retrieved from <https://mtbkab.bps.go.id/id/publication/2023/12/29/16ca520bba4498e41b2a3ccc/statistik-daerah-kabupaten-kepulauan-tanimbar-2023.html>
- Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: 2009.
- Fariningsih, E., Ikramah, D.N. and Laska, Y. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0 - 6 Bulan', *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 4(2), p. 93. doi:10.32807/jmu.v4i2.144.
- Herman, A. *et al.* (2021) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif', *Professional Health Journal*, 2(2), pp. 84–89. doi:10.54832/phj.v2i2.103.
- KEMENKES RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In Kementerian Kesehatan

Republik Indonesia (Vol. 42).

- Notoatmodjo, S. (2018). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhaiedah (2023) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Lanrisang Kab. Pinrang', 2.
- Sabrina, R. *et al.* (2022) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, pp. 201–207. doi:10.35816/jiskh.v11i1.738.
- Sajow, I.J.M., Doda, D.V. and Sekeon, S.A.S. (2019) 'Hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI eksklusif oleh ibu pekerja di Kecamatan Madidir Kota Bitung', 8(2), pp. 36–42.
- Widiyanto, S., Aviyanti, D. and A, M.T. (2012) 'Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dengan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif Subur', *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 1(2), pp. 25–29.
- Wowor, M., Laoh, J. and Pangemanan, D. (2014) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota Manado', *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), p. 108694.